

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMREDIKSI *FINANCIAL
DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR,
UTILITAS DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2016**



**Skripsi Oleh :
NURANISA AMILDA SARI
01031181419042
AKUNTANSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2016

Disusun Oleh :


Nama : Nuranisa Amilda Sari
NIM : 01031181419042
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.


Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 29 Januari 2018


Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak, CA
NIP. 19650311 199203 2 002

Tanggal : 23 Januari 2018


Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19690525 199603 2 001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2016


Disusun Oleh :

Nama : Nuranisa Amilda Sari
NIM : 01031181419042
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Keuangan


Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 06 Maret 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 06 Maret 2018

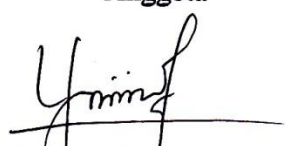
Ketua


Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak, CA
NIP. 19650311 199203 2 002


Anggota


Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19690525 199603 2 001

Anggota


Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19770417 201012 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP. 19730317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nuranisa Amilda Sari
NIM : 01031181419042
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :
ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2016

Pembimbing :

Ketua : Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak, CA
Anggota : Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 06 Maret 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 06 Maret 2018

Pembuat Pernyataan



Nuranisa Amilda Sari
NIM. 01031181419042

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali mereka sendiri yang akan mengubahnya” (Q.S. Al-Ra’du: 12)

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah” (Thomas Alva Edison)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Allah Swt
- Mama dan Papa
- Kedua Adikku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi yang berjudul “ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2016”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penelitian ini tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwah, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana, S.E., M.M., Ak, CA, selaku Dosen Pembimbing I yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Ermadiani, S.E., M.M., Ak, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dan pengarahan selama perkuliahan.
7. Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran selama penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staff Karyawan Fakultas Ekonomi yang telah membantu kelancaran dalam penyelesaian skripsi dan perkuliahan.
9. Kedua Orangtua penulis Papa Amin Amaru, S.ip., M.M, dan Mama Lindayani, S.E, atas segala doa dan dukungan yang diberikan selama penyusunan skripsi ini.
10. Kedua Adik penulis tersayang Permata Dwi Ariani dan Ratri Puspa Indriyani yang telah memberikan doa, dukungan dan hiburan kepada penulis.
11. Sahabat abcd penulis Asterini, Diah Larasati, Elda Pratiwi, Intan Ramadhana, Irvan Nurgaman, Rika Yunita, Stella Fajriah, dan Yuniarti Puspa Sari atas segala motivasi, dukungan dan bantuan yang tiada hentinya.
12. Teman se-bimbingan Ariadna Permatasari yang selalu bersama dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Semua teman seperjuangan Akuntansi angkatan 2014 yang telah memberikan dukungan selama ini.
14. Serta semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas bantuan yang diberikan kepada penulis selama penulisan dan penyelesaian skripsi ini. Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan

Inderalaya, 06 Maret 2018

Nuranisa Amilda Sari

ABSTRAK

ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2016

Oleh :
Nuranisa Amilda Sari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis rasio keuangan dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 19 perusahaan pada periode 2011-2016, sehingga data yang diperoleh ada 114 data observasi. Rasio keuangan sebagai variabel independen dalam penelitian ini menggunakan *current assets to total assets* (CATA), *net income to total assets* (NITA), dan *net income to total equity* (NIEQ). *Financial distress* sebagai variabel dependen dalam penelitian ini diukur dengan melihat *earning per share* (EPS) negatif selama dua tahun berturut-turut. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik menggunakan SPSS 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel *current assets to total assets* (CATA) sebesar -18.845 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0.008 < 0.05$; koefisien regresi variabel *net income to total assets* (NITA) sebesar -18.917 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$; koefisien regresi variabel *net income to total equity* (NIEQ) sebesar -1.831 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0.042 < 0.05$, sehingga *current assets to total assets*, *net income to total assets*, dan *net income to total equity* berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan.

Kata Kunci : *financial distress*, *current assets to total assets* (CATA), *net income to total assets* (NITA), *net income to total equity* (NIEQ), *earning per share*, regresi logistik.

ABSTRACT

ANALYSIS OF FINANCIAL RATIOS IN PREDICTING FINANCIAL DISTRESS ON INFRASTRUCTURE, UTILITIES AND TRANSPORTATION SECTORS LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE PERIOD 2011-2016

By :

Nuranisa Amilda Sari

Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak, CA;

Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak

This research aims to determine analysis of financial ratios in predicting financial distress on infrastructure, utilities and transportation sectors listed on the Indonesian stock exchange period 2011-2016.

This research used quantitative approach. This research sample used purposive sampling technique and obtained sample as 19 companies in the period 2011-2016, so the total number of data is 114 observations. Financial ratios as independent variable in this research used current assets to total assets (CATA), net income to total assets (NITA), dan net income to total equity (NIEQ). Financial ratio as dependent variable in this research was measured by using negative earning per share (EPS) for two consecutive years. Data analysis method that used in this research was logistic regression using SPSS 23.

The results of this research showed that regression coefficient of current assets to total assets (CATA) variable was -18.845 and had significance value at $0.008 < 0.05$; regression coefficient of net income to total assets (NITA) variable was -18.917 and had significance value at $0.000 < 0.05$; regression coefficient of net income to total equity (NIEQ) variable was -1.831 and had significance value at $0.042 < 0.05$, which means current assets to total assets, net income to total assets, and net income to total equity have negative effect to company's financial distress condition

Keyword : financial distress, current assets to total assets (CATA), net income to total assets (NITA), net income to total equity (NIEQ), earning per share, logistic regression.

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Nuranisa Amilda Sari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/13 September 1996
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orangtua) : Griya Hero Abadi No.CC.12 Kel. Talang
Kelapa Kec. Alang-Alang Lebar, Kota
Palembang
Alamat Email : nuranisaamildasari136@gmail.com
Pendidikan Formal
SD : SD Muhammadiyah 06 Kota Palembang (2002-
2008)
SMP : SMP Negeri 54 Kota Palembang (2008-2011)
SMA : SMA Negeri 03 Kota Palembang (2011-2014)
Pendidikan Non Formal : 1. Kursus Prospek Akuntansi Palembang
2. Kursus Brevet AB Pajak IAI Palembang

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF Error! Bookmark not defined.	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI..... Error! Bookmark not defined.	
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 <i>Financial Distress</i>	11
2.1.2 Laporan Keuangan.....	16
2.1.3 Rasio Keuangan	22
2.1.4 <i>Earning per Share (EPS)</i>	26
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Kerangka Pemikiran.....	32
2.4 Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	36
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.3 Populasi dan Sampel	37
3.3.1 Populasi.....	37
3.3.2 Sampel	37
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	39
3.4.1 Variabel Penelitian.....	39
3.4.2 Definisi Operasional Variabel	39
3.5 Teknik Analisis Data.....	42
3.5.1 Statistik Deskriptif	42
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	43

3.5.2.1	Uji Multikolonieritas	43
3.5.2.2	Uji Autokorelasi	43
3.5.3	Uji Hipotesis	43
3.5.3.1	Analisis Regresi Logistik	43
3.5.3.2	Uji Kesesuaian Model	44
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1	Hasil Penelitian	47
4.1.1	Deskriptif Statistik	47
4.1.2	Uji Asumsi Klasik.....	49
4.1.2.1	Uji Multikolonieritas.....	49
4.1.2.2	Uji Autokorelasi	50
4.1.3	Uji Hipotesis	50
4.1.3.1	Analisis Regresi Logistik	50
4.1.3.2	Uji Kesesuaian Model	53
4.2	Pembahasan.....	57
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1	Kesimpulan	62
5.2	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian	38
Tabel 3.2 Ringkasan Definisi Operasional , Skala dan Pengukurannya	41
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.2 Uji Multikolonieritas.....	49
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi.....	50
Tabel 4.4 Uji Hipotesis	51
Tabel 4.5 Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test.....	53
Tabel 4.6 Uji -2 Log Likelihood Block Number 0.....	54
Tabel 4.7 Uji -2 Log Likelihood Block Number 1.....	55
Tabel 4.8 Uji Cox dan Snell's R Square dan Nagelkerke's R Square	56
Tabel 4.9 Uji Ketepatan Prediksi Klasifikasi.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan <i>Financial Distress</i> dan <i>Non Financial Distress</i>	68
Lampiran 2 Data <i>Earning per Share</i> (EPS)	70
Lampiran 3 Data Aset Lancar (<i>Current Asset</i>) dan Total Aset.....	71
Lampiran 4 Data Total Ekuitas dan Laba Bersih (<i>Net Income</i>).....	75
Lampiran 5 Hasil perhitungan <i>Current Assets to Total Assets</i> (CATA), <i>Net Income to Total Assets</i> (NITA), <i>Net Income to Total Equity</i> (NIEQ).....	79
Lampiran 6 Hasil Output SPSS.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja perusahaan dapat menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat dilihat dari hasil laporan keuangannya. Hasil dari laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar penentu kebijakan bagi pemilik, manajer dan investor. Kinerja perusahaan yang dalam beberapa tahun menurun dikhawatirkan merujuk pada kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*) yang akan berujung pada kebangkrutan perusahaan, dan apabila perusahaan mengalami kondisi ini tentunya pihak investor maupun kreditur akan berpikir dua kali untuk menanamkan modalnya. Jadi hendaknya perusahaan dapat menunjukkan kinerja yang baik demi keberlangsungan dari usahanya.

Platt dan Platt (2002) mendefinisikan *financial distress* sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi. Menurut Fachrudin (2008) dalam Atika et al. (2012) *financial distress* diawali dengan perusahaan yang tidak dapat memenuhi jadwal pembayarannya atau ketika proyeksi arus kas menunjukkan bahwa perusahaan tersebut akan segera tidak dapat memenuhi kewajibannya. Suatu perusahaan yang dikategorikan mengalami *financial distress* adalah jika perusahaan tersebut mengalami laba operasi negatif selama dua tahun berturut-turut (Luciana, 2003).

Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan sendiri memiliki rasio-rasio keuangan yang dapat menjadi

salah satu alat untuk memprediksi kesulitan keuangan yang sedang dialami suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan Altman (1968) merupakan penelitian awal yang mengkaji tentang analisa rasio keuangan sebagai alat dalam memprediksi *financial distress*. Altman menemukan rasio tertentu terutama likuidasi dan *leverage* memberikan sumbangan terbesar dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan. Adapun rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio *leverage*, dan rasio aktivitas merupakan indikator yang paling signifikan dalam memprediksi *financial distress*.

Rasio Likuiditas merupakan salah satu indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar semua kewajiban keuangan jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya (Santoso, 2009). Adapun contoh rasio yang termasuk kedalam rasio likuiditas ini antara lain : rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio* atau *acid test ratio*), rasio kas (*cash ratio*), rasio likuiditas arus kas (*cash flow liquidity ratio*), dan rasio likuiditas lainnya (*other liquidity ratio*). Dimana menurut Santoso (2009), *current ratio* merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset-aset lancar. *Quick ratio* atau *acid test ratio* merupakan rasio keuangan dimana total aset cepat dibagi dengan kewajiban lancarnya, dan aset cepat (*quick assets*) itu sendiri meliputi kas dan aset lain yang setara dengan kas, piutang usaha dan wesel tagih. *Cash Ratio* merupakan rasio keuangan dengan membandingkan kas dan kas ekuivalen (aset lain setara kas) dengan kewajiban lancarnya. *Cash flow liquidity ratio* merupakan rasio keuangan

dimana kas dan kas ekuivalen serta arus kas dari aktivitas operasi dibagi dengan kewajiban lancarnya, rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aset yang benar-benar likuid.

Rasio *Leverage* atau bisa disebut *Debt-Management Ratios* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, atau untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dibelanjai dengan hutang (Handoko, 2012). Adapun contoh rasio yang termasuk kedalam rasio *leverage* ini antara lain : rasio ekuitas pemegang saham terhadap hutang (*equity to debt ratio*), rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*), rasio hutang (*debt ratio*), rasio hutang jangka panjang terhadap total kapitalisasi (*long-term debt to total capitalization*), kelipatan bunga terhadap laba atau *coverage* bunga (*time interest earned*). Dimana menurut Santoso (2009), *equity to debt ratio* dihitung dari total ekuitas pemegang saham dibagi dengan hutangnya yang berguna mengukur penggunaan dana pinjaman (hutang) untuk membiayai sebagian aset perusahaan. *Debt to equity ratio* dihitung dari hutang terhadap ekuitasnya dimana investor umumnya lebih menyukai rasio hutang terhadap ekuitas yang tinggi. *Debt ratio* diukur dari seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang. *Long-term debt to total capitalization* menunjukkan perbandingan antara kewajiban jangka panjang (*long-term debt*) dengan kewajiban jangka panjang dan ekuitas pemegang saham. *Time interest earned* menunjukkan ukuran dari posisi hutang dalam hubungannya dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, dimana laba disini ialah laba sebelum bunga dan pajak (*income before interest and tax*) dan perataan laba operasional (*operating income*).

Rasio Profitabilitas adalah rasio keuangan yang mengukur *performance* atau efektivitas manajemen secara keseluruhan sebagaimana ditunjukkan oleh laba yang diperoleh dari penjualan dan investasi (Handoko, 2012). Adapun contoh rasio yang termasuk kedalam rasio profitabilitas ini antara lain : rasio laba kotor (*gross profit margin*), rasio laba operasi (*operating profit margin*), rasio laba bersih (*net profit margin*), rasio marjin arus kas (*cash flow margin*). Dimana menurut Santoso (2009), *gross profit margin* merupakan rasio keuangan dari laba kotor (*gross profit*) yang diperoleh terhadap hasil penjualan, rasio ini menunjukkan kemampuan dalam menciptakan laba kotor per rupiah penjualan. *Operating profit margin* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan dalam menciptakan laba operasi per rupiah penjualan yang dapat dihitung dari laba operasional (*operating income*) yang di bagi hasil penjualan (*net sales*). *Net profit margin* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan dalam menciptakan laba bersih per rupiah penjualan yang dapat dihitung dari laba bersih (*net profit*) dibagi dengan hasil penjualan. *Cash flow margin* merupakan hubungan antara kas yang dihasilkan dari operasi (*cash flow from operating activities*) terhadap hasil penjualan untuk menunjukkan kemampuan dalam mengkonversi hasil penjualan menjadi uang tunai (kas).

Rasio Aktivitas sering dikenal sebagai rasio perputaran ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas aset tertentu atau efisiensi atas manajemen asetnya (Santoso, 2009). Adapun contoh rasio yang termasuk kedalam rasio aktivitas ini antara lain : perputaran piutang usaha (*accounts receivable turn over*), periode pengumpulan rata-rata piutang (*average collection*

period), perputaran persediaan (*inventory turn over*), perputaran aset (*total assets turn over*), perputaran aset tetap (*fixed assets turn over*). Dimana menurut Santoso (2009), *accounts receivable turn over* dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih atau total penjualan bersih (*net sales*) apabila penjualan kredit tidak bisa ditentukan dengan jumlah rata-rata piutang usaha yang beredar. *Average collection period* diukur dengan cara membagi jumlah hari dalam satu tahun dengan tingkat perputaran piutang. *Inventory turn over* bisa digunakan untuk menentukan nilai persediaan dan dapat dihitung dengan membagi harga pokok barang yang dijual (*cost of goods sold*) dengan rata-rata persediaan. *Total assets turn over* berguna untuk mengukur keefektifan atas penggunaan aset perusahaan yang dapat dihitung dengan membandingkan hasil penjualan bersih terhadap total rata-rata aset. *Fixed assets turn over* dapat dihitung dengan membandingkan hasil penjualan dengan rata-rata aset tetap.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini ialah perusahaan pada Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016. Infrastruktur merupakan salah satu faktor penentu dalam pembangunan ekonomi. Modal yang sangat penting dalam sektor ini adalah aset tetap, karena penggunaan aset yang besar akan dapat menimbulkan beban operasional yang besar juga seperti biaya pemeliharaan dan pembaruan aset dan ini menunjukkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Total kewajiban yang besar dapat mempengaruhi jumlah pendapatan yang didapat pada tahun tersebut hingga akhirnya mempengaruhi besar kecilnya laba yang didapatkan. Laba memiliki kemungkinan untuk mengalami kenaikan atau

penurunan. Adanya kenaikan laba mencerminkan kemungkinan perusahaan tumbuh lebih baik dengan laba yang dihasilkan untuk memenuhi kewajiban perusahaan pada tahun sebelumnya. Adanya penurunan laba yang secara terus menerus membuat perusahaan kesulitan dalam memenuhi kewajibannya.

PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk penjualannya pada tahun 2015 menurun sebesar 19% dari penjualan tahun 2014 serta penurunan sebesar 33% pada tahun 2016, hal ini ikut mempengaruhi penurunan pada *net income* dari yang sebesar -17 pada tahun 2014 menjadi sebesar -965 pada tahun 2015 dan -184 pada tahun 2016. EPS negatif pada 2 tahun terakhir yaitu -87 dan -23 pada tahun 2015 dan 2016. Pada PT Smartfren Telecom Tbk penjualan mengalami kenaikan sebesar 2% pada tahun 2015 dan terus meningkat sebesar 20% pada tahun 2016, tetapi kenaikan penjualan ini justru berbanding terbalik dengan *net income* yang menurun dari yang sebesar -1.379 tahun 2014 menjadi -1.565 pada tahun 2015 dan turun lagi sebesar -1.974 pada tahun 2016. EPS pada perusahaan ini juga negatif selama 2 tahun terakhir yakni sebesar -14,06 pada tahun 2015 dan -17,63 pada tahun 2016. Pada PT Leyand International Tbk penjualan turun sebesar 5% untuk tahun 2015 dan mengalami kenaikan 10% untuk tahun 2016. *Net income* nya juga sama yaitu mengalami penurunan untuk tahun 2015 dan kenaikan untuk tahun 2016, masing-masing sebesar -81 dan 56. EPS negatif untuk 2 tahun terakhir sebesar -12,53 tahun 2015 dan -14,34 tahun 2016.

Diambilnya objek pada perusahaan sektor ini dikarenakan sebagian besar perusahaan dari sektor ini mengalami penurunan kinerja keuangan yang dapat

dilihat dari laba operasi yang negatif selama 2 tahun berturut-turut. Hal ini telah mengindikasikan kondisi *financial distress* yang dialami perusahaan.

Selain itu dikarenakan terdapat perbedaan hasil penelitian dari peneliti-peneliti terdahulu maka penelitian ini bertujuan untuk meneliti kembali analisis rasio-rasio keuangan untuk memprediksi terhadap kemungkinan *financial distress* yang dialami perusahaan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Hapsari (2012) dimana hasil koefisien regresi variabel NITA bertanda negatif secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress* suatu perusahaan. Hasil penelitian yang sama ditemukan pada penelitian Ardiyanto dan Prasetiono (2011) yaitu variabel NITA berpengaruh negatif terhadap *financial distress* suatu. Sedangkan hasil penelitian berbeda terdapat pada penelitian yang dilakukan Almilia dan Silvy (2003) yang menyebutkan variabel NITA berpengaruh positif secara signifikan terhadap *financial distress*.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2016”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah bagaimanakah analisis variabel *Current Assets to Total Assets* (CATA), *Net Income to Total Assets* (NITA), *Net Income to Total Equity* (NIEQ) dalam memprediksi *financial distress* di perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi periode 2011-2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui analisis variabel *Current Assets to Total Assets* (CATA), *Net Income to Total Assets* (NITA), *Net Income to Total Equity* (NIEQ) dalam memprediksi *financial distress* di perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi periode 2011-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan agar dapat memperluas pengembangan ilmu pengetahuan mengenai rasio keuangan apa saja yang dapat mempengaruhi kondisi *financial distress* perusahaan serta untuk referensi dan literatur untuk memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak berikut :

a. Pihak Investor

Dapat memberikan informasi keuangan perusahaan sebagai pertimbangan dimana akan menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan.

b. Pihak Manajemen

Dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam rangka menghindari kebangkrutan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini akan disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang merupakan uraian singkat setiap bab dalam penelitian.

BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN

Bab ini menjelaskan mengenai studi kepustakaan, yaitu teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian, penelitian-penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil analisis data disertai dengan pembahasan penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almansour, Bashir Yaser. 2015. *Empirical Model for Predicting Financial Failure*. American Journal of Economics, Finance and Management. Vol. 1, No. 3. Pp. 113-124.
- Almilia, Luciana Spica dan Emanuel Kristijadi. 2003. Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Vol. 7, No. 2, p. 183-210.
- Almilia, Luciana Spica dan Meliza Silvy. 2003. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Perusahaan Pasca IPO dengan Menggunakan Teknik Analisis Multinomial Logit. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 18, No. 4.
- Ardiyanto, Feri Dwi dan Prasetyono. 2011. Prediksi Rasio Keuangan Terhadap Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis, Vol. 8, No.1.
- Atika, Darminto, dan Siti Ragil Handayani. 2012. Pengaruh Beberapa Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Kondisi *Financial Distress* (Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, Vol. 11, No. 2, p. 2.
- Brahmana, R. 2007. *Identifying Financial Distress Condition in Indonesia Manufacture Industry*. Journal of accounting, pp. 5-51.
- Brigham, Eugene F. dan Ehrhardt, M.C. 2013. *Financial Management: Theory & Practice*. South-Western: Cengage Learning.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2001. Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Dwijayanti, P, F. 2010. Penyebab, Dampak dan Prediksi dari *Financial Distress* Solusi Untuk Mengatasi *Financial Distress*. Jurnal Akuntansi Kontemporer, Vol. 2, No. 2, pp.1-15.

- Fitriyah, Ida dan Hariyati. 2013. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Properti Dan *Real Estate*. Jurnal Ilmu Manajemen, Vol.1. No. 3, p. 761.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Semarang : Badan Penebit Universitas Diponegoro.
- Hanafi. 2004. Manajemen Keuangan. Edisi 2004/2005. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Handoko, T. Hani. 2012. Manajemen. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hapsari, Evanny Indri. 2012. Kekuatan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur di BEI. Jurnal Dinamika Manajemen, Vol. 3, No. 2, pp.101-109.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, Muhammad Arif dan Wahyu Meiranto. 2014. Prediksi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Diponegoro Journal Of Accounting, Vol. 3, No. 3, pp. 1-11.
- Jiming, Li dan Du Weiwei. 2011. *An Empirical Study on the Corporate Financial Distress Prediction Based on Logistic Model: Evidence from China's Manufacturing Industry*. International Journal of Digital Content Technology and its Applications, Vol. 5, No. 6.
- Juniarti. 2013. *Good Corporate Governance and Predicting Financial Distress Using Logistic and Probit Regression Model*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 15, No. 1, p. 43-50.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lizal, L. 2002. *Determinants of Financial Distress: What Drives Bankruptcy In a Transition Economy ? The Czech Republic Case*. William Davidson Working Paper. No. 451.
- Moeljadi. 2006. Manajemen Keuangan 1: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Malang: Banyumedia.

- Munawir, S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Nuralata, Amelia. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan yang Dapat Memprediksi Probabilitas Kondisi Financial Distress*. Tesis Magister Manajemen. Universitas Diponegoro Semarang.
- Platt, Harlan. D dan Marjorie B. Platt. 2002. *Predicting Corporate Financial Distress : Reflections On Choice-Based Sample Bias*. *Journal Of Economics and Finance*, Vol. 26, No. 12.
- Rahmania, Meilita Fitri dan Suwardi Bambang Hermanto. 2014. *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Perusahaan Perbankan Studi Empiris Di BEI 2010-2012*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 3, No. 11.
- Saleh, Amir dan Bambang Sudiyatno. 2013. *Pengaruh Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Probabilitas Kebangkrutan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2. No. 1, pp. 82-91.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Santoso, Iman. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bandung : Refika Aditama.
- Wruck, K. 1990. *Financial Distress, Reorganization, and Organizational Efficiency*. *Journal of Financial Economics*, Vol. 27. pp. 419-444.